

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA *COMBINE HARVESTER*
DI KECAMATAN PANCA RIJANG, KABUPATEN SIDRAP,
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**KASYFIL HAWARI IHSAN
G021181346**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA *COMBINE HARVESTER*
DI KECAMATAN PANCA RIJANG, KABUPATEN SIDRAP,
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

KASYFIL HAWARI IHSAN

G021 18 1346

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

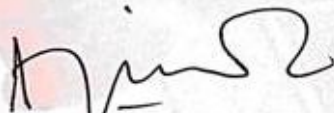
2022

LEMBAR PENGESAHAN


Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Usaha *Combine Harvester* Di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan

Nama : Kasyfil Hawari Ihsan
NIM : G021181346

Disetujui Oleh:



Dr. Ir. Idris Summase, M.Si
Ketua



Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si
Anggota

Diketahui Oleh:



Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : Agustus 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KELAYAKAN USAHA *COMBINE HARVESTER* DI
KECAMATAN PANCA RIJANG, KABUPATEN SIDRAP,
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**NAMA : KASYFIL HAWARI IHSAN
NIM : G021181346**

SUSUNAN PENGUJI

**Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.
Ketua Sidang**

**Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.
Anggota**

**Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.
Anggota**

**Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si
Anggota**

Tanggal Ujian : 11 Agustus 2022

DEKLARASI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha *Combine Harvester* di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan” benar adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan diajukan dalam bentuk jurnal SOCA (*Sosial Economic Of Agriculture*) Universitas Udayana. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 24 Agustus 2022



Kasyfil Hawari Ihsan

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN USAHA *COMBINE HARVESTER* DI KECAMATAN PANCA RIJANG, KABUPATEN SIDRAP, PROVINSI SULAWESI SELATAN

Pembangunan pertanian dalam bentuk revitalisasi sistem dan gebrakan inovasi terus diupayakan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia hingga tahun 2045 sebagai bentuk proyeksi. Usaha dari suatu proses pembangunan itu tidak lepas dari adanya teknologi pertanian yang efektif dengan harapan akan meningkatkan kemampuan petani dalam kegiatan usahatani dan peningkatan produksi guna mewujudkan tujuan dari suatu proses pembangunan yaitu swasembada pangan. Teknologi pertanian diterapkan kepada petani guna untuk membantu petani dalam proses produksi yang maksimal dan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin besar dan bertujuan untuk mengetahui Sistem Pengelolaan Penyewaan Usaha *Combine Harvester* dan untuk mengetahui Kelayakan Usaha *Combine Harvester*. Populasi atau sensus dari penelitian ini adalah seluruh pemilik alat *Combine Harvester* di Kecamatan Panca Rijang yang berjumlah sebanyak 23 orang. Sumber data menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi dan kuesioner adapun data sekunder dari studi pustaka lain. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis kelayakan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha penyewaan *Combine Harvester* berdasarkan perhitungan analisa NPV, IRR dan Net B/C menguntungkan dan layak sehingga memiliki harapan dan prospek yang baik ke depannya.

Kata Kunci : *Combine Harvester*; Mekanisasi, Studi Kelayakan Usaha.

ABSTRACT

ANALISIS KELAYAKAN USAHA COMBINE HARVESTER DI PANCA RIJANG DISTRICT, SIDRAP REGENCY, SOUTH SULAWESI

Agricultural development in the form of system revitalization and innovation breakthrough continues to be pursued in order to realize the welfare of the Indonesian people until 2045 as a form of project. The effort of a development process cannot be separated from the existence of effective agricultural technology in the hope that it will improve the ability of farmers in farming activities and increase production in order to realize the goals of a development process, namely food self-sufficiency. Agricultural technology is applied to farmers in order to assist farmers in the process of maximum production and to meet the growing human needs and aims to determine the business management system Combine Harvester dam to determine the feasibility of Combine Harvester business. The population or census of this study are all owners of Combine Harvester equipment in Panca Rijang district, amounting to 23 people. The data source uses primary data obtained from observations and questionnaires as well as secondary data from other literature studies. The analysis was carried out using feasibility analysis. The results showed that the invention of Combine Harvester based on NPV, IRR and Net B/C analysis is profitable and feasible so that it has good expectations and prospects in the future.

Keyword: *Combine Harvester, Business Feasibility Study, Mechanization.*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Kasyfil Hawari Ihsan, lahir di Mamuju, pada tanggal 07 Mei 2000. Merupakan anak dari pasangan **Muh. Ihsan Amar** dan **Raodah, B., SE.** Anak Pertama dari 4 (empat) bersaudara yaitu Amanda Nurul Aulia Ihsan, Naurah Akifah Al-Zaimah Ihsan, dan Rafasya Shadiq Ihsan.

Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK Guppi, Mamuju 2003-2006
2. SDN Rimuku 2006-2012
3. SMP Negeri 2 Mamuju 2012-2015
4. SMA Negeri 1 Mamuju 2015-2018

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan di himpunan MISEKTA dan aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat Regional, Nasional, hingga tingkat Internasional.

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmat dan ridhanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul “*Analisis Kelayakan Usaha Combine Harvester Di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan*” di bawah bimbingan Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** dan Ibu **Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 24 Agustus 2022

Penulis,

Kasyfil Hawari Ihsan

PERSANTUNAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbi alamiin, segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Kelayakan Usaha Combine Harvester Di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan*”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang teristimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta **Muh. Ihsan Amar** dan Ibunda tersayang **Raodah. B., SE** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada mereka yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggan bagi Ayah dan Bunda. Saudara-saudariku tersayang yang sangat mengerti **Amanada Nurul Aulia Ihsan, Naurah Akifah Al-Zaimah Ihsam, dan Rafasya Shadiq Ihsan** terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.

Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Ir. Tamzil Ibrahim, M.Si.** selaku pembimbing utama dan sekaligus dosen pembimbing akademik (PA) saya, dan Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** selaku dosen

pembimbing kedua, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski di tengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

2. Ibu **Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.**, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan sangat sabar dan baik, serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini. Semoga ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
3. Bapak **Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec**, dan Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.**, selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga ibu dan bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
4. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.**, selaku panitia seminar proposal terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian** yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. **Seluruh Staf dan Pegawai** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. **N3K** teman baikku, sahabat selama berkuliah di Agribisnis UNHAS (**Nur Zulfiah, S, Nur Hikmah, dan Nurul Afifa Ma'ruf**) teman dari awal Perkuliahan hingga saat ini yang inshaAllah akan tetap menjadi sahabat yang baik. Terimakasih selalu ada buat

penulis sampai detik ini, selalu mendukung dan mendorong penulis untuk tetap semangat menjalankan perkuliahan ini sampai sarjana, Alhamdulillah. Terima kasih atas segala bentuk bantuannya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, hal tersebut sangat berarti bagi penulis, penulis dan kalian menyadari banyaknya perbedaan diantara kita, namun itu selalu menjadi hal menarik yang mewarnai persahabatan ini. Sebuah kisah indah yang akan menjadi moment terbaik dalam hidup penulis bertemu dan kenal kalian. Terima kasih orang-orang baik selalu melahirkan tawa disetiap pertemuan. Semoga pertemanan ini bertahan di dunia maupun di Akhirat nanti. Mohon Maaf jika penulis pernah melukai hati melakukan perbuatan yang menginggung hati kalian tanpa penulis sadari. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses di kemudian hari. Peluk hangat untuk kalian bertiga.

9. **Rusunawa Brotherhood** teman sekaligus (**Uppi, Dirga, Andi, Ghaly, Fahrul, Pange**) terima kasih sudah menjadi saudara, sahabat, teman baik bahkan sudah seperti keluarga sendiri selama penulis berkuliah di Agribisnis, Universitas Hasanuddin. Terima kasih sudah mengisi hari-hari perkuliahan dari masa pengaderan mahasiswa baru sampai saat ini. Panjang umur pertemanan kita, sampai tua.
10. Untuk Saudara-saudariku **Zul, Andhika, Alif, Uyung, dan Innah**, terima kasih banyak untuk kalian berlima yang telah membantu dan menemani penulis selama proses pengambilan data di sidrap, turun meneliti di sidrap dan sampai proses menyelesaikan tugas akhir ini, tanpa dukungan dan bantuan kalian penulis tidak ada teman di sidrap hahahaha, sampai ketemu di kemudian hari dengan cerita perjuangan lainnya, oke.
11. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (Kristal18)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru, takdir terindah telah tuhan takdirkan dengan mempertemukan kita. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dantangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisahdiantara kita. Mari berteman untuk waktu yang sangat sangat lama. Mari berjuang bersama demi mendapatkan gelar “S.P.” tetap semangat dan jangan menyerah!
12. Sahabatku (**Askina Kasna, Nurfaidah Suhardi, Frisca Christianti**) terima kasih telah menjadi teman yang baik dan menyenangkan untuk penulis dari masa sekolah sampai pada saat perkuliahan, sama-sama di perantauan jauh dari keluarga, terima kasih selalu ada. Semoga langgeng persahabatanta dan semoga tetap dan selalu update “breaking news”.

13. Teruntuk Saudari, Sahabatku yang paling baik hati **Siti Noor Fadhilah Hamzah**, yang sangat sering meluangkan waktunya untuk menemani, mendukung, menyemangati, membantu semua proses penyusunan tugas akhir ini, semoga kebaikanmu selama ini dapat balasan yang setimpal di kemudian hari, aamiin. Jangan pernah bosan jadi teman baik afil. Peluk hangat.
14. **Febri Aulia Iwan** dan **Sri Qhovifah Anugerah** terima kasih telah menjadi teman yang baik dan menyenangkan untuk penulis selama ini, terima kasih sudah menjadi teman seperantauan yang selalu ada. Semoga paling disemogakan semoga rencana liburan dan lain-lainnya segera terwujud setelah ini, oke? sayangki.
15. **Muh. Fadel Miftahuddin Pababari** terima kasih sudah menjadi teman yang baik, teman yang selalu ada untuk penulis, semoga urusan kuliahmu bisa cepat selesai juga, ingat jangan terburu-buru jangan fokus liat orang lain, fokus sama dirimu sendiri, tenang dan selesaikan pelan-pelan tapi pasti, semangat.
16. Untuk teman-teman yang sempat menemani penulis selama berkuliah di Makassar alias Bestie Mamuju (**Devi, Indah, Indy, Ifah, Fikar, Sari, Aldisar, Dilaway**) terima kasih atas waktunya selama kuliah, masa-masa kuliah penulis menjadi seru dengan hadirnya kalian, semoga kalian semua mendapatkan pekerjaan yang baik setelah kuliah, aamiin. Sukseski semua.
17. Kepada semua pihak yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukangan moril hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian sehat selalu dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan kita kebahagiaan dunia dan akhirat kelak, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Hal
1	Jumlah Mesin dan Pemilik Usaha <i>Combine Harvester</i> Di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan Tahun 2022	2
2	Umur Responden Pemilik Usaha <i>Combine Harvester</i> di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan 2022	13
3	Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan 2022	14
4	Jumlah Tanggungan Keluarga Pemilik Usaha <i>Combine Harvester</i> di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan 2022	15
5	Lama Usaha <i>Combine</i> di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan 2022	15
6	Biaya Operasional dan Perawatan pada Usaha Penyewaan <i>Combine Harvester</i> di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan 2022	19
7	Penerimaan Pada Usaha Penyewaan <i>Combine Harvester</i> di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan 2022	23
8	Arus Cash Flow Pada Usaha Penyewaan <i>Combine Harvester</i> di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan 2022	24
9	Hasil Analisis NPV pada Usaha Penyewaan Mesin <i>Combine Harvester</i> Di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan 2022	25
10	Hasil Analisis IRR pada Usaha Penyewaan <i>Combine Harvester</i> Di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan 2022	27
11	Hasil Analisis Net B/C pada Usaha Penyewaan <i>Combine Harvester</i> Di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan, 2022	28

DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Hal
1.	Produksi Padi di Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten	2
2.	Kerangka Pemikiran	7

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran	Hal
1	Kuesioner Penelitian	34
2	Identitas Responden	37
3	Penggunaan Tenaga Kerja (Buruh)	38
4	Penggunaan Tenaga Kerja (Operator)	38
5	Penggunaan Karung	39
6	Penggunaan Bahan Bakar	39
7	Biaya Service	40
8	Penggunaan Oli	40
9	Penggunaan Fan Belt	41
10	Penggunaan Ban <i>Combine</i>	41
11	Penggunaan Rantai Mesin	42
12	Penggunaan Pisau Pemetong	42
13	Tabel Nilai Kegiatan	43
14	Tabel Nilai Kegiatan	44
15	Bukti Submit Jurnal SOCA	45
16	Dokumentasi	46

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SUSUNAN PENGUJI	iiiiv
DEKLARASI	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	viii
PERSANTUNAN	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 <i>Research Gap</i> /Penelitian Terdahulu (<i>Novelty</i>).....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II. METODE	8
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	8
2.2 Metode Penelitian.....	8
2.2.1 Jenis dan Sumber Data	8
2.2.2 Populasi/Sensus Pemilik Usaha	8
2.2.3 Metode Pengumpulan Data	8
2.3 Metode Analisis.....	9
2.4 Batasan Operasional.....	11
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
3.1 Karakteristik Responden	13
3.1.1 Umur Responden.....	13
3.1.2 Tingkat Pendidikan	14
3.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	14
3.1.4 Lama Usaha <i>Combine</i>	15
3.1.5 Jumlah Kepemilikan <i>Combine Harvester</i>	16
3.2 Sistem Pengelolaan Jasa Penyewaan <i>Combine Harvester</i>	16

3.3 Analisis Biaya Usaha Penyewaan Mesin <i>Combine Harvester</i>	18
3.4 Analisis Kelayakan Usaha.....	24
BAB IV. PENUTUP	30
4.1 Kesimpulan	30
4.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	33

BAB I. PENDAHULUAN

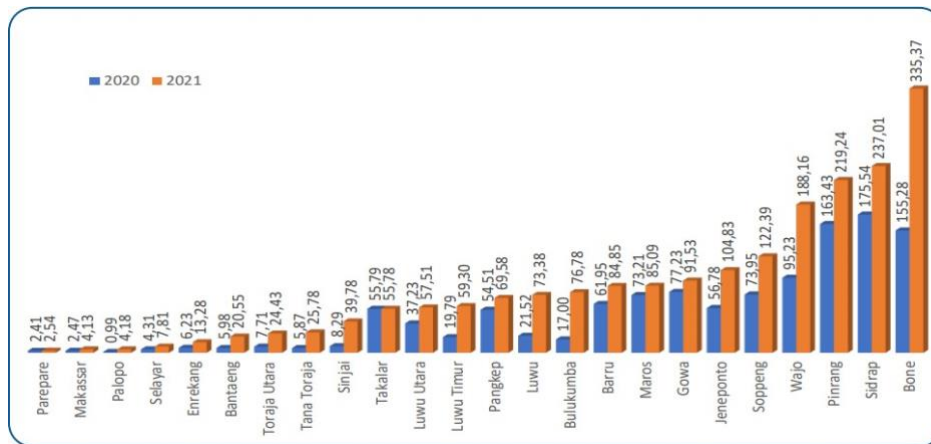
1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian dalam bentuk revitalisasi sistem dan gebrakan inovasi terus diupayakan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia hingga tahun 2045 sebagai bentuk proyeksi. Sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduk seiring dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan sebagai roda penggerak ekonomi nasional (Gaib dkk., 2017). Potensi terbesar dari Pertanian Indonesia sendiri adalah padi. Padi merupakan tanaman non hortikultura yang didedikasikan sebagai produk utama dalam mempercepat pertumbuhan perekonomian nasional (Juniarti, 2017).

Usaha dari suatu proses pembangunan itu tidak lepas dari adanya teknologi pertanian yang efektif dengan harapan akan meningkatkan kemampuan petani dalam kegiatan usahatani dan peningkatan produksi guna mewujudkan tujuan dari suatu proses pembangunan yaitu swasembada pangan (Siadina, dkk., 2019). Teknologi pertanian diterapkan kepada petani guna untuk membantu petani dalam proses produksi yang maksimal dan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin besar. Data dari Badan Pusat Statistik (2021), menyebutkan jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebesar 29,59% di Indonesia, namun persentase tersebut merupakan jumlah yang terus menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Saat ini jumlah petani hanya 38,77 juta jiwa, padahal 10 tahun yang lalu sebanyak 42,46 juta jiwa. Oleh karena masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang bekerja pada sektor pertanian perlu ditingkatkan agar dapat menerapkan teknologi inovasi yang lebih efisien lagi kedepannya (Kementerian Pertanian, 2018).

Budidaya padi tentu saja tidak bisa lepas dari proses panen. Panen merupakan salah satu hal yang sangat berperan besar dalam kegiatan produksi padi. Proses panen padi merupakan kegiatan yang dilakukan di lahan pertanian dan proses pasca panen padi merupakan kegiatan yang dilakukan diluar lahan sebagai proses akhir dari rangkaian produksi komoditas padi. Penggunaan mesin pertanian merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani, meningkatkan mutu dan nilai tambah produk, serta pemberdayaan petani. Pada hakekatnya, penggunaan mesin di pertanian adalah untuk meningkatkan daya kerja manusia dalam proses produksi pertanian, di mana setiap tahapan dari proses produksi tersebut dapat menggunakan alat dan mesin pertanian (Aldillah, 2016). *Combine Harvester* merupakan salah satu alat mesin pertanian yang dapat digunakan oleh petani dalam proses panen. *Combine Harvester* memiliki dampak positif seperti mempercepat

proses pemanenan padi, menghemat biaya dan menyiasati kurangnya tenaga kerja dalam proses pemanenan padi, serta meminimumkan kehilangan hasil akibat proses panen (Suganda, dkk., 2020).



Gambar 1. Produksi Padi di Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten

Sumber: (BPS Kabupaten Sidrap, 2020)

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa Kabupaten Sidrap yang terdiri dari 11 Kecamatan dan 106 Desa/Kelurahan (68 Kelurahan dan 38 Desa) dengan luas wilayah 189.808,70 Km², berada pada posisi ke 2 dengan produksi padi sebesar 237,01 ribu ton GKG periode Januari-April 2021. Kabupaten Sidrap yang luasnya mencapai 4,03% dari luas Sulawesi Selatan akan sangat menunjang diterapkannya alat dan mesin pertanian guna membantu petani dalam melakukan usahatani. Produksi yang besar tersebut dipengaruhi oleh tingginya tingkat penggunaan *Combine Harvester* di Kabupaten Sidrap.

Tabel 1. Jumlah Mesin dan Pemilik Usaha *Combine Harvester* Di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan Tahun, 2022

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Unit	Pemilik (Orang)
1.	Bulo	2	2
2.	Bulo Wattang	5	3
3.	Cipotakari	4	3
4.	Timoreng Panua	6	4
5.	Kadidi	4	2
6.	Lelebata	2	2
7.	Maccorawalie	6	3
8.	Rappang	10	4
Total		39	23

Sumber: *Data Primer, 2022*

Kecamatan Panca Rijang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Sidrap. Sistem usahatani yang ada di Kabupaten Sidrap khususnya di Kecamatan Panca Rijang saat ini telah didominasi oleh modernisasi dengan menggunakan Alat *Combine*

Harvester. Penggunaan alat tersebut diharapkan dapat mendorong percepatan peningkatan hasil pertanian. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kelayakan Usaha *Combine Harvester* Di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan**”.

1.2. Rumusan Masalah

Proses panen yang menggunakan alat-alat panen padi tradisional kini beralih ke penggunaan mesin pemanen modern *Combine Harvester*, selain meningkatkan efisiensi panen dengan pengurangan waktu panen bila dibandingkan dengan tenaga manusia juga dapat mengurangi tingkat kehilangan hasil. Selain mengefisienkan waktu dan biaya saat panen, alat panen padi ini juga menjadi wadah untuk mengembangkan usaha khususnya pada sektor pertanian dengan menyediakan jasa pemanenan menggunakan alat panen *Combine Harvester*, hal ini menjadi peluang tersendiri bagi pengusaha yang bergerak di sektor pertanian untuk meraup keuntungan dari usaha tersebut. Dalam menjalankan usaha penyewaan alat *combine* tentu pemilik usaha harus mengukur peluang keberhasilan usaha yang dijalankannya di masa mendatang. Agar pengusaha tersebut dapat menilai apakah usahanya layak dijalankan atau tidak. Oleh karena itu, perlu diketahui apakah operasional usaha penyewaan alat *Combine Harvester* di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan yang dijalankan oleh pemilik usaha layak atau tidak.

1.3. *Research Gap*/Penelitian Terdahulu (*Novelty*)

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang memiliki keterkaitan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya. Adapun hasil dari penelitian terdahulu merupakan suatu informasi tambahan untuk mendukung serta memberikan gambaran yang lebih jelas untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu berupa skripsi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2021) dengan judul penelitian yaitu “**Analisis Kelayakan Mesin *Combine Harvester* dari Aspek Teknis, Finansial dan Sosial Budaya pada Usaha Tani Padi di Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung**”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mempelajari aspek teknis mesin *combine harvester*, menghitung kelayakan agribisnis padi menggunakan *Combine Harvester*, dan mengukur tingkat adopsi petani terhadap *Combine Harvester* di Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Pada penelitian terdahulu membahas mengenai aspek produksi yang menunjukkan panen menggunakan mesin *Combine Harvester* lebih cepat dibandingkan panen cara

tradisional, aspek kualitas menunjukkan bahwa tingkat kehilangan lebih sedikit dibandingkan panen cara tradisional dan aspek biaya menunjukkan biaya yang dikeluarkan lebih murah dibandingkan panen cara tradisional. Sedangkan pada penelitian saat ini hanya membahas mengenai penyewaan alat saja dan kelayakan dari usaha penyewaan alat tersebut.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Widyatami, dkk., 2020) dengan judul penelitian yaitu **“Business Feasibility Analysis Of Agricultural Equipment And Machinery Rental Services Unit (UPJA) In Rogojampi Sub-District Of Banyuwangi Regency”**. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha Unit Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dalam hal aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan. Dalam penelitian tersebut memiliki salah satu alat yang memiliki keunggulan serta baru dikembangkan di Indonesia, yaitu seeder biji-bijian yang berasal dari bantuan pemerintah pada tahun 2018. Adapun yang menjadi fokus penelitian tersebut yaitu Studi aspek teknis alat dan mesin pertanian yang dimiliki UPJA Tani Makmur yang terdiri dari: *Combine harvester*, *Hand Tractor*, *Grain Seeder*, dan *Transplanter* yang berasal dari bantuan pemerintah (APBN) serta alat transportasi roda tiga dan roda empat yang berasal dari UPJA swadana. Berdasarkan hasil analisis kelayakan keuangan yang meliputi *Net Present Value (NPV)*, *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)*, dan indikator *Internal Rate of Return (IRR)*, UPJA Tani Makmur Gapoktan Surangganti layak untuk diimplementasikan. Berdasarkan uraian tersebut, hal yang membedakan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari aspek teknis alat dan mesin yang digunakan dimana pada penelitian saat ini menggunakan alat *Combine Harvester DC 60*, *DC 70*, dan *DC 85*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Hutahaean, dkk., 2005) dengan judul penelitian yaitu **“Analisis Kelayakan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan Di Sulawesi Tengah”**. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengetahui dan mengevaluasi kelayakan UPJA di Sulawesi Tengah yang ditinjau secara teknis, sosial dan ekonomis. Sementara pada penelitian saat ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan penyewaan usaha *Combine Harvester*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Murti, dkk., 2017) dengan judul penelitian yaitu **“Analisis Kelayakan Finansial Unit Usaha Mesin Pemanen Padi (*Combine Harvester*) Di Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah”**. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengkaji kelayakan finansial unit usaha mesin panen (*Combine Harvester*) dan sensitivitas kelayakan finansial unit usaha mesin panen (*Combine Harvester*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Combine Harvester* layak diusahakan karena semua nilai kriteria investasi (*Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Gross B/C*, *Net B/C* dan *PaybackPeriod*) layak secara finansial. Berdasarkan uraian tersebut perbedaan pada penelitian

terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu terdapat pada analisis sensitivitas yang digunakan pada penelitian terdahulu sedangkan pada penelitian saat ini hanya mengkaji mengenai analisis kelayakan finansialnya saja.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, 2021) yang berjudul **“Analisis Penggunaan Combine Harvester Terhadap Pendapatan Petani Dari Usahatani Padi Di Desa Lambunot Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar”**. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui perbandingan besar pendapatan bersih pada usahatani padi petani pengguna mesin *Combine Harvester* dengan petani *Non-Combine Harvester* di Desa Lambunot dan untuk mengetahui komponen biaya terbesar selama satu kali. Perbedaan penelitian terdapat pada tujuan penelitian dimana pada penelitian terdahulu untuk membandingkan pendapatan bersih pada usahatani padi petani pengguna mesin *Combine Harvester* dengan petani *Non-Combine Harvester* sedangkan pada penelitian saat ini untuk mengetahui sistem pengelolaan penyewaan usaha *Combine Harvester*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sudarti, 2015) yang berjudul **“Prospek Penggunaan Mesin Panen Padi Combine Harvester Di Desa Karang Mulya Semendawai Timur Oku Timur”**. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menghitung besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan yang diperoleh, untuk menganalisis kelayakan usaha penggunaan mesin panen padi *Combine Harvester*, dan untuk mengetahui prospek penggunaan mesin panen padi *Combine Harvester* di Desa Karang Mulya Kecamatan Semendawai Timur khususnya dan di Kabupaten OKU Timur sedangkan pada penelitian saat ini yaitu untuk mengetahui sistem pengelolaan penyewaan usaha *Combine Harvester* dan mengetahui Kelayakan Usaha *Combine Harvester*. Pada penelitian tersebut menggunakan metode sensus terhadap satu orang responden yang mengusahakan penyewaan *Combine Harvester*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Durroh, 2020) yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Mesin Panen (*Combine Harvester*) Pada Pemanenan Padi di Kabupaten Bojonegoro”** Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah penggunaan mesin pemanen padi di Kabupaten Bojonegoro sudah efektif dan dampak penggunaan teknologi *Combine* terhadap pendapatan petani di kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan efektifitas penggunaan mesin pemanen padi tertinggi di Kabupaten Bojonegoro adalah sebesar 58%. Pada penelitian terdahulu membahas mengenai tingkat efektifitas dan dampak penggunaan teknologi *Combine* terhadap pendapatan petani sedangkan pada penelitian saat ini untuk menganalisis kelayakan dari usaha penyewaan *Combine Harvester*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sistem Pengelolaan Penyewaan Usaha *Combine Harvester*.
2. Untuk mengetahui Kelayakan Usaha *Combine Harvester*.

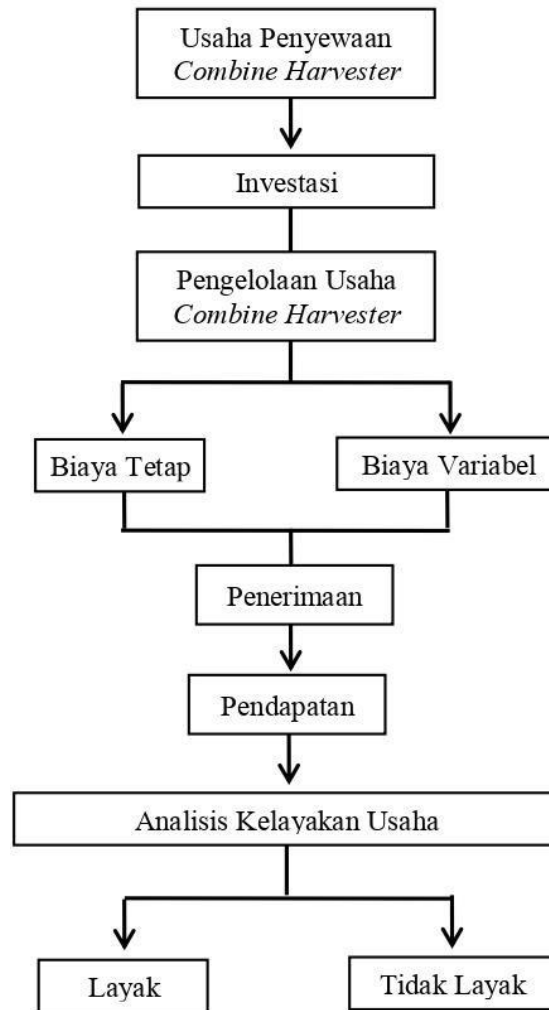
1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan usaha penggunaan mesin panen padi *Combine Harvester* oleh pemilik mesin di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan dan kehadiran mesin panen *Combine Harvester* dapat membantu memecahkan masalah kekurangan tenaga kerja saat musim panen tiba. Penggunaan *Combine Harvester* menguntungkan kedua belah pihak yaitu pemberi jasa (pemilik) dan pengguna jasa (petani pengguna). Maka dengan adanya penelitian ini dapat diketahui usaha penyewaan mesin *Combine Harvester* menguntungkan atau tidak dan layak atau tidak layak sehingga memiliki harapan dan prospek yang baik ke depannya.

1.6. Kerangka Pemikiran

Produksi padi yang terus meningkat guna memenuhi kebutuhan beras nasional yang semakin tinggi menyebabkan perlu adanya sistem pemanenan secara mekanis. Pengembangan alat mesin pertanian atau alat *combine* memiliki peran besar dalam pembangunan pertanian dan lebih lanjut pada peningkatan pendapatan petani. Dalam kegiatan pemanenan, hal yang menjadi titik kritisnya adalah penggunaan alat *combine*. Saat ini kebutuhan akan alat *combine* padi semakin meningkat dan telah menjadi kebutuhan pokok petani untuk mengelola usahataniannya.

Alat panen padi juga menjadi wadah untuk mengembangkan usaha khususnya pada sektor pertanian dengan menyediakan jasa penyewaan atau pemanenan menggunakan alat panen *Combine Harvester*, hal ini menjadi peluang tersendiri bagi pengusaha yang bergerak di sektor pertanian untuk meraup keuntungan dari usaha tersebut. Dalam menjalankan usaha penyewaan alat *combine* tentu pemilik usaha harus mengukur peluang keberhasilan usaha yang dijalankannya di masa mendatang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2 kerangka pemikiran.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Jasa penyewaan alat *Combine Harvester* yang memerlukan evaluasi dan analisis untuk menilai tingkat pengelolaan dan kebutuhan optimumnya sehingga layak untuk beroperasi secara menguntungkan. Dalam proses pengelolaan kegiatan usaha penyewaan dari *Combine Harvester* perlu diketahui total biaya yang dikeluarkan yaitu biaya tetap dan biaya variabel, serta perlu diketahui penerimaan yang diperoleh dari usaha penyewaan *Combine Harvester* tersebut agar dapat dihitung pendapatan bersih yang dihasilkan dari usaha penyewaan *Combine Harvester*. Setelah mengetahui komponen biaya, selanjutnya ingin diketahui usaha penyewaan *combine* tersebut layak atau tidak untuk diusahakan maka dilakukanlah analisis kelayakan usaha. Sebelumnya, dalam usaha penyewaan mengelola biaya hingga penerimaan yang tepat diperlukan agar tidak mengalami kerugian dan memperoleh pendapatan yang menguntungkan secara berkelanjutan untuk jasa penyewaan dari *combine* di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap.

BAB II. METODE

2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan Mei-Juni 2022. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), yaitu dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu daerah dengan jumlah pengusaha mesin *Combine Harvester* terbanyak di Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan.

2.2. Metode Penelitian

2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diuraikan sebagai berikut:

1. Data Primer merupakan data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden, yaitu pemilik alat *Combine Harvester* yang ada di Kecamatan Panca Rijang dengan tujuan untuk menganalisa kelayakan usaha *Combine Harvester* dengan menggunakan kuesioner.
2. Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data yang berupa jurnal dan data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait seperti Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Sidrap, dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian.

2.2.2. Populasi/Sensus Pemilik Usaha

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pemilik alat *Combine Harvester* di Kecamatan Panca Rijang sebanyak 23 orang dengan jumlah 39 unit *Combine*.

2.2.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara terstruktur dengan kuesioner, yaitu pengumpulan data dari responden pemilik *Combine Harvester* dalam waktu yang bersamaan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan

(kuesioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selanjutnya, metode observasi yaitu melakukan sensus terhadap pemilik *Combine Harvester* yang ada di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan.

2.3. Metode Analisis

Dalam penelitian ini digunakan analisis data deskriptif kualitatif untuk tujuan penelitian pertama yaitu metode analisis yang memberikan gambaran dan uraian jelas terhadap suatu keadaan atau fenomena yang ada di lokasi penelitian dan tidak ada manipulasi data seperti pengambilan data dari sumber yang telah ada dan analisis data kuantitatif untuk tujuan penelitian yang kedua. Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang harus diolah dengan menggunakan rumus-rumus kelayakan bisnis agar data dapat ditafsirkan, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dengan benar. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan ini adalah:

1. NPV (*Net Present Value*)

NPV (*Net Present Value*) merupakan nilai sekarang (*Present Value*) dari selisih antara penerimaan (*benefit*) dengan biaya (*cost*) yang telah disesuaikan pada *discount rate* tertentu (Devy, dkk., 2018). NPV (*Net Present Value*) menunjukkan kelebihan manfaat dibandingkan dengan biaya. Adapun persamaan NPV (*Net Present Value*) dirumuskan sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1 + i)^t}$$

Keterangan:

B_t = Penerimaan yang diperoleh pada tahun ke t (Rp)

C_t = Biaya yang dikeluarkan pada tahun ke t (Rp)

i = Tingkat suku bunga (%)

t = Tahun (1,2,...,10 dst)

n = Umur ekonomis mesin *Combine Harvester*

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Nilai NPV > 0, maka usaha persewaan mesin *Combine Harvester* dinyatakan layak untuk diusahakan.
- b. Nilai NPV = 0, maka usaha persewaan mesin *Combine Harvester* dinyatakan dalam keadaan titik impas.
- c. Nilai NPV < 0, maka usaha persewaan mesin *Combine Harvester* dinyatakan tidak layak untuk diusahakan.

2. IRR (*Internal Rate Of Return*)

IRR (*Internal Rate of Return*) merupakan suatu tingkat bunga yang menunjukkan NPV sama dengan jumlah seluruh investasi atau dengan kata lain tingkat suku bunga yang menghasilkan NPV sama nilainya dengan nol atau yang mendekati dengan nol.

IRR atau tingkat pengembalian investasi bertujuan untuk mengukur tingkat keuntungan internal atas investasi yang telah ditanam. IRR menunjukkan tingkat suku bunga atau *discount rate* (DR) yang menghasilkan NPV sama dengan nol dengan satuan persentase. Perhitungan dapat dilakukan dengan metode interpolasi antara tingkat DR yang lebih rendah (NPV positif) dengan tingkat DR yang lebih tinggi (NPV negatif) (Hardjoko, 2016). Adapun persamaan IRR dirumuskan sebagai berikut

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

i_1 = Tingkat suku bunga yang menghasilkan NPV positif.

i_2 = Tingkat suku bunga yang menghasilkan NPV negatif.

NPV_1 = NPV pada tingkat suku bunga tertinggi.

NPV_2 = NPV pada tingkat suku bunga terendah.

Kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika $IRR >$ tingkat suku bunga, maka usaha persewaan mesin *Combine Harvester* layak untuk diusahakan.

b. Jika $IRR =$ tingkat suku bunga, maka usaha persewaan mesin *Combine Harvester* dalam keadaan impas.

c. Jika $IRR <$ tingkat suku bunga, maka usaha persewaan mesin *Combine Harvester* tidak layak untuk diusahakan.

3. Net B/C (*Net Benefit-Cost Ratio*)

Net B/C adalah perbandingan antara jumlah NPV positif dengan jumlah NPV negatif. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya benefit berapa kali besarnya biaya dan investasi untuk memperoleh suatu manfaat (Yunita, 2019). Adapun persamaan Net B/C dirumuskan sebagai berikut:

$$Net\ B/C = \frac{\sum_{t=0/1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}}{\sum_{t=0/1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}}$$

Keterangan:

B_t = Penerimaan yang diperoleh pada tahun ke t (Rp)

- Ct = Biaya pada tahun ke t (Rp)
- n = Jumlah tahun
- t = Tahun kegiatan bisnis (tahun)
- i = Tingkat suku bunga/*discount rate* (%)

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Nilai Net B/C > 1, maka suatu usaha layak untuk dilanjutkan.
- b. Nilai Net B/C < 1, maka suatu usaha tidak layak untuk dilanjutkan.
- c. Nilai Net B/C = 1, maka suatu usaha mengeluarkan biaya yang sama dengan keuntungan yang didapatkan.

4. *Payback Period* (PP)

Payback Period (PP) merupakan penilaian investasi yang digunakan untuk menganalisis waktu pengembalian dari modal investasi yang akan dibayarkan melalui keuntungan yang diperoleh suatu usaha (Mukti, dkk., 2017). Jika *payback period* lebih cepat dibandingkan dengan umur maka usaha tersebut layak untuk dilaksanakan. Rumus yang digunakan dalam *payback period* adalah:

$$PP = \frac{I}{Ab}$$

Keterangan:

- I = Jumlah modal investasi
- Ab = Manfaat bersih yang dapat diperoleh setiap tahunnya

2.4. Batasan Operasional

Batasan operasional adalah ruang lingkup ataupun batasan variabel serta metode pengukurannya. Adapun Batasan operasional dalam penelitian ini ialah:

1. *Combine Harvester* merupakan mesin panen padi yang serba lengkap dan canggih dalam pengoperasiannya yang mengombinasikan sistem memotong, merontokkan, memisahkan, membersihkan, dan mengayak gabah sehingga menjadi gabah bersih.
2. Pengelolaan Usaha adalah rangkaian kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.
3. *Total Cost* merupakan keseluruhan biaya (Biaya Tetap dan Biaya Variabel) yang dikeluarkan pemilik alat *combine* selama dalam usaha penyewaan alatnya.
4. Analisis Kelayakan Usaha merupakan upaya untuk mengetahui tingkat kelayakan atau kepantasan untuk dikerjakan dari suatu jenis usaha, dengan melihat beberapa parameter atau kriteria kelayakan tertentu.

5. *Net Present Value* (NPV) merupakan nilai sekarang (*Present Value*) dari selisih antara penerimaan (*benefit*) dengan biaya yang telah disesuaikan pada *discount rate* tertentu.
6. *Internal Rate of Return* (IRR) merupakan suatu tingkat bunga yang menunjukkan NPV sama dengan jumlah seluruh investasi atau dengan kata lain tingkat suku bunga yang menghasilkan NPV sama nilainya dengan nol atau yang mendekati dengan nol.
7. *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) merupakan perbandingan antara jumlah NPV positif dengan jumlah NPV negatif.
8. *Payback Period* (PP) merupakan analisis yang dihitung dengan membandingkan antara penilaian investasi suatu proyek yang didasarkan pada pelunasan biaya investasi awal dengan manfaat bersih (*benefit*) dari suatu proyek dalam satu satuan waktu.

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik *Combine Harvester* yang ada di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan. Beberapa karakteristik responden yang dianggap penting meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman, lama usaha *combine* dan jumlah kepemilikan *combine*. Karakteristik tersebut dianggap penting karena selain mempengaruhi pelaksanaan usaha penyewaan terutama dalam penmgelolaan penyewaan *Combine Harvester*, juga diperlukan untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap biaya, penerimaan dan pendapatan usaha penyewaan. Berikut merupakan karakteristik responden pemilik *Combine Harvester* yang berhasil dikumpulkan.

3.1.1. Umur Responden

Umumnya seorang pengusaha yang masih muda dan sehat memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat dan lebih cepat menerima inovasi baru yang diberikan dibanding dengan yang berumur tua cenderung mempertahankan inovasi yang telah ada. Dalam penelitian, umur responden dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok umur yaitu: 30-40 tahun, 41-50 tahun dan 51-60 tahun. Baerikut disajikan gambaran responden mengenai umur pemilik *Combine Harvester* dapat dilihat melalui Tabel 2.

Tabel 2. Umur Responden Pemilik Usaha *Combine Harvester* di Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan, 2022

No	Umur	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	35 – 45	5	21.74%
2	46 – 55	11	47.83%
3	56 – 65	7	30.43%
Total		23	100.00

Tabel 2, menunjukkan bahwa usia responden tersebar ke dalam beberapa kelompok umur. Kisaran umur identitas responden menurut umur pemilik *Combine Harvester* yang terbanyak berada dikisaran 46-55 tahun dengan jumlah responden 11 orang atau sekitar 47.83% sedangkan untuk kisaran umur 35-45 tahun hanya memiliki persentase sebesar 21.74% (5 orang) dan untuk kisaran umur 56-65 tahun memiliki persentase sebesar 30.43% (7 orang). Kisaran umur responden dengan jumlah terbesar berada pada kelompok umur kisaran 46-55 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 47.83%. Dengan kisaran umur tersebut, maka pemilik *Combine Harvester* termasuk dalam golongan usia yang masih produktif.